ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian kepustakaan mengenai "Sanksi Pidana Pembunuhan Bersama *(Deelneming)* Akibat Keadaan Mabuk Menurut KUHP dan Fiqh Jinayah", yang bertujuan menjawab pertanyaan pertama, bagaimanakah sanksi pidana delik pembunuhan bersama *(deelneming)* akibat keadaan mabuk menurut KUHP dan kedua, bagaimanakah sanksi pidana pembunuhan bersama *(deelneming)* akibat keadaan mabuk menurut fiqh jinayah?

Data penelitian yang dihimpun menggunakan mtode penelitian kualitatif *(qualitative research)*, sedangkan model penelitianya ialah penelitian kepustakaan *(bibliografi resarch)* yang dilakukan secara esensial untuk memperoleh data empiris, dengan data yang ada maka penulis menganalisis permasalahan dengan menggunakan metode penelitian dokumentasi dimana metode ini seorang peneliti menyelidiki, memperoleh data informasi kepustakaan yang berkaitan dengan tindak pidana pembunuhan berasama *(deelneming)* akibat keadaan mabuk.

Hasil penelitian menemukan bahwa sanksi pidana pembunuhan bersama *(deelneming)* akibat keadaan mabuk menurut KUHP diatur dalam pasal 338 jo pasal 55 ayat 1 ke 1 KUHP yang mana apabila pembunuhan bersama dilakukan secara sengaja biasa pelakunya dikenakan sanksi pidana penjara paling lama 15 tahun dan apabila pembunuhan itu dilakukan secara sengaja direncanakan dikenakan sanksi pidana mati, dan atau penjara seumur hidup selamanya 20 tahun. sedangkan menurut fiqh jinayahnya pembunuhan bersama *(deelneming)* para pelakunya dikenahi hukuman *qiṣāṣ*.

Dengan adanya penelitian ini hendaklah masyarakat dapat memposisikan diri berkaitan dengan dengan dua aspek hukum yang ada di Indonesia yaitu aspek hukum Islam dan aspek hukum positif, sehingga dalam menjalankan kedua-duanya tetap berpegang teguh pada kemaslahtan umat dan agar masyarakat bisa sadar hukum dan aparat hukum bisa menggunakan hukum dengan sebaik-baiknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id